

**ANALISIS KONTRIBUSI INDUSTRI PEMESINAN DALAM UPAYA
REVITALISASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**



Oleh:

ARIS EKO WIBOWO

NIM 16722251011

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2018

ABSTRAK

ARIS EKO WIBOWO: *Analisis Kontribusi Industri Pemesinan dalam Upaya Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.*

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengukur tingkat kontribusi industri pemesinan dalam upaya revitalisasi Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta; 2) menemukan faktor-faktor penghambat industri pemesinan dalam upaya revitalisasi Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK di DIY; 3) menemukan faktor-faktor pendukung industri pemesinan dalam upaya revitalisasi Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan SMK di DIY.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah 20 industri pemesinan dan 14 SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Jumlah sampel yang terpilih yaitu 14 industri pemesinan dan 14 Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan. Kuisioner digunakan untuk mengukur tingkat kontribusi industri pemesinan dan wawancara digunakan untuk menggali faktor penghambat dan pendukung langkah-langkah revitalisasi SMK. Validasi instrumen menggunakan uji validitas logis dan empiris. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif dan teknik analisis data kualitatif menggunakan analisis model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. 1) Tingkat kontribusi industri pemesinan di DIY dalam upaya revitalisasi SMK, secara keseluruhan masuk dalam kategori “sangat rendah” dengan ketercapaian skor sebesar 42,67%. 2) Faktor penghambat industri pemesinan yang paling dominan dalam melakukan langkah-langkah revitalisasi SMK sebagai berikut: a) kerjasama *link and match*: SDM, waktu dan kapasitas produksi industri terbatas; b) program Prakerin: koordinasi dan komunikasi rendah; c) program magang guru: pendanaan kurang dan regulasi sertifikasi guru bertentangan dengan program magang; d) pengembangan kurikulum: waktu dan penyesuaian jadwal kegiatan; e) program *teaching factory*: kualitas dan kuantitas peralatan rendah dan manajemen sekolah belum siap. 3) Faktor pendukung industri pemesinan yang paling dominan dalam melakukan langkah-langkah revitalisasi SMK sebagai berikut: a) kerjasama *link and match*: MoU/kesepahaman/perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan dan kebijakan perusahaan yang merasa ikut bertanggungjawab pada pengembangan SMK; b) program Prakerin: siswa Prakerin dapat membantu pekerja di industri; c) program magang guru: dukungan dana dan fasilitas dari pemerintah; d) pengembangan kurikulum: komunikasi yang baik (formal & informal) dan kedekatan personal; e) program *teaching factory*: kapasitas produksi yang besar dan hubungan personal yang baik.

Kata kunci: *kontribusi, industri pemesinan, vokasional, revitalisasi*

ABSTRACT

ARIS EKO WIBOWO: *An Analysis of the Machining Industry's Contribution in Vocational High School's Revitalization. Thesis. Yogyakarta: Postgraduate School, Yogyakarta State University, 2018.*

This study aimed to: 1) measure the level of machining industry contribution in Vocational High School's (VHS) revitalization, especially in Machining Skills Competence in Yogyakarta Special Region (DIY); 2) find the inhibiting factors of the machining industry to revitalize VHS especially in Machining Skills Competence in DIY; and 3) find the supporting factors of the machining industry to revitalize VHS especially in Machining Skills Competence in DIY..

This study used descriptive research with quantitative and qualitative approaches. The population was 20 machining industry and 14VHS especially in Machining Skills Competence in Yogyakarta Special Region. Samples were determined by saturated sampling techniques. The number of samples selected were 14 machining industries and 14 machining skill competence. Questionnaires were used to measure the level of the machining industry contribution and interviews were used to explore the inhibiting factors and supporting factors in implementation of VHS revitalization. Instrument validation used logical and empirical validity tests. Quantitative data analysis techniques used descriptive analysis and qualitative data analysis techniques used interactive model analysis.

The results of the study are as follow. 1) The level of machining industry contribution in VHS's revitalization, especially in Machining Skills Competence in DIY as a whole was in the "very low" category with a score of 42,67%. 2) The most dominant inhibiting factors of machining industry in conducting VHS's revitalization steps were as follows: a) link and match cooperation: limitations in human resource, time and production capacity of industry; b) apprenticeship program: low coordination and communication; c) teacher internship program: insufficient funding and teacher certification regulations was contradictive to this programs; d) curriculum development: time and schedule adjustments; e) teaching factory program: low quality and quantity of equipment and unready school management. 3) The most dominant supporting factors of machining industry in conducting VHS's revitalization steps were as follows: a) link and match cooperation: MoU / understanding / mutually beneficial cooperation agreements and company policies that feel responsible for the development of VHS; b) apprenticeship program: students can help workers in industry; c) teacher internship program: financial and facilities support from the government; d) curriculum development: good communication (formal & informal) and personal relationship; e) teaching factory program: large production capacity and good personal relationship.

Keywords: *contribution, machining industry, vocational, revitalization*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Aris Eko Wibowo

NIM : 16722251011

Program Studi : Magister Pendidikan Teknik Mesin

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



Aris Eko Wibowo

NIM. 16722251011

LEMBAR PENGESAHAN

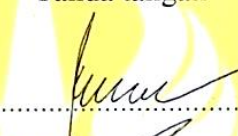
ANALISIS KONTRIBUSI INDUSTRI PEMESINAN DALAM UPAYA REVITALISASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

ARIS EKO WIBOWO

NIM 12503241018

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 27 September 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. B. Sentot Wijanarka, M.T. (Ketua/Penguji)		01/11/2018
Dr. Apri Nuryanto, M.T. (Sekretaris/Penguji)		12/11/2018
Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd. (Pembimbing/Penguji)		13/11/2018
Dr. Dwi Rahdiyanta, M.Pd. (Penguji Utama)		30/10-2018

Yogyakarta, 21-2-2019
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,



Prof. Dr. Marsigit, M.A.
NIP. 19570719 198303 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kasih sayang petunjuk dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Kontribusi Industri Pemesinan dalam Upaya Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan arahan dan motivasi sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan tesis ini.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Direktur Program Pascasarjana beserta staf yang telah memberikan bantuan sehingga tesis ini terselesaikan.
2. Kaprodi Magister Pendidikan Teknik Mesin, pembimbing akademik dan para dosen, atas bimbingan dan ilmu pengetahuan yang telah disampaikan.
3. Dr. Widarto, M.Pd. dan Dr. Zainur Rofiq, M.Pd. selaku validator yang telah memberikan penilaian, saran, perbaikan pada instrumen penelitian tesis ini.
4. Pimpinan industri pemesinan di DIY yang telah berkenan menjadi subyek penelitian ini, di antaranya: a) PT. Mega Andalan Kalasan, b) PT. Yogya Presisi Teknikatama Industri, c) UD. Kripton Gama Jaya, d) PT. MBG Putra Mandiri, e) CV. Tatonas, f) PT. Hari Mukti Teknik, g) PT. Khalifah Niaga Lantabura, h) UD Rekayasa Wangdi, i) PT. Purosani Prima, j) PT. Sinar Mulia Teknalum, k) CV. Tunas Karya, l) CV. Otda, m) Bengkel Jasatec, n) Bengkel Pirus
5. Kepala SMK dan Kaprodi Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di DIY yang telah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini, di antaranya: a)

SMK Negeri 2 Yogyakarta, b) SMK Negeri 3 Yogyakarta, c) SMK Negeri 1 Sedayu, d) SMK Negeri 1 Nanggulan, e) SMK Negeri 2 Pengasih, f) SMK Negeri 2 Depok, g) SMK Negeri 2 Wonosari, h) SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, i) SMK Muhammadiyah Prambanan, j) SMK Muhammadiyah 1 Bantul, k) SMK PIRI Sleman, l) SMK PIRI 1 Yogyakarta, m) SMK Muhammadiyah 1 Playen, n) SMK Nasional Berbah

6. Bapak dan ibu tercinta atas segala cinta, kasih sayang dan do'a yang diberikan selama ini.
7. Teman-teman mahasiswa Magister Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 atas kebersamaan, motivasi, dan dukungannya selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam penyajian maupun penulisan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan informasi berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Penulis,



Aris Eko Wibowo
NIM 16722251011

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Pendidikan Kejuruan.....	16
2. Pembelajaran Praktik Kejuruan	22
3. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan	26
4. Industri Pemesinan.....	29
5. Revitalisasi SMK	36
6. Kontribusi Industri pada Program Revitalisasi SMK	41
B. Kajian Penelitian yang Relevan	52
C. Kerangka Berpikir.....	62
D. Pertanyaan Penelitian.....	65
BAB III METODE PENELITIAN	67

A. Jenis Penelitian.....	67
B. Setting Penelitian	68
C. Subyek Penelitian.....	68
D. Definisi Operasional	70
E. Teknik Pengumpulan Data.....	71
F. Instrumen Penelitian	72
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	74
H. Teknik Analisis Data.....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	81
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	81
1. Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan di DIY	81
2. Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan di DIY Berdasarkan Klaster Industri	86
3. Tingkat Kontribusi pada Setiap Langkah Revitalisasi SMK.....	88
4. Faktor Penghambat Pelaksanaan Langkah-Langkah Revitalisasi SMK yang Melibatkan Peran Industri	111
5. Faktor Pendukung Pelaksanaan Langkah-Langkah Revitalisasi SMK yang Melibatkan Peran Industri	118
B. Pembahasan.....	125
1. Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan dalam Upaya Revitalisasi SMK.....	125
2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Langkah-Langkah Revitalisasi SMK yang Melibatkan Peran Industri	135
3. Faktor Pendukung Pelaksanaan Langkah-Langkah Revitalisasi SMK yang Melibatkan Peran Industri	142
C. Keterbatasan Penelitian.....	149
BAB V	150
A. Simpulan	150
B. Implikasi	151
C. Saran	152
DAFTAR PUSTAKA.....	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Tenaga Kerja Indonesia Berdasarkan Lulusan Sekolah	2
Gambar 2. Skema <i>Link and Match</i> Revitalisasi SMK	38
Gambar 3. 10 Langkah Revitalisasi SMK	40
Gambar 4. Hubungan antara SMK, Industri dan Perekonomian	63
Gambar 5. Kerangka Pikir Penelitian	65
Gambar 6. Komponen Dalam Analisis Data (Flow Model)	80
Gambar 7. Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)	80
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan dalam Upaya Revitalisasi SMK	85
Gambar 9. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan dalam Upaya Revitalisasi SMK.....	86
Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi pada Aspek Kerjasama <i>Link and Match</i>	89
Gambar 11. Diagram Lingkaran Persentase Kecenderungan Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Aspek Kerjasama <i>Link and Match</i>	90
Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Aspek Kerjasama <i>link & match</i> Berdasarkan Klaster Industri	91
Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi pada Aspek Program Prakerin	93
Gambar 14. Diagram Lingkaran Kecenderungan Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan Pada Aspek Program Praktik Kerja Industri	94
Gambar 15. Diagram Batang Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Aspek Program Prakerin Berdasarkan Klaster Industri	95
Gambar 16. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi pada Aspek Program Magang Guru	97
Gambar 17. Diagram Lingkaran Kecenderungan Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan Pada Aspek Program Magang Guru	98
Gambar 18. Diagram Batang Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Aspek Program Magang Berdasarkan Klaster Industri	99
Gambar 19. Diagram Lingkaran Kecenderungan Tingkat Kontribusi Industri	

Pemesinan Pada Aspek Program Kelas Industri	101
Gambar 20. Diagram Batang Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Aspek Program Kelas Industri Berdasarkan Klaster Industri	102
Gambar 21. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi pada Aspek Pengembangan Kurikulum	104
Gambar 22. Diagram Lingkaran Kecenderungan Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan Pada Aspek Pengembangan Kurikulum	105
Gambar 23. Diagram Batang Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Aspek Pengembangan Kurikulum Berdasarkan Klaster Industri ..	106
Gambar 24. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi pada Aspek Program <i>Teaching Factory</i>	108
Gambar 25. Diagram Lingkaran Kecenderungan Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan Pada Aspek <i>Teaching Factory</i>	109
Gambar 26. Diagram Batang Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Aspek Program <i>Teaching Factory</i> Berdasarkan Klaster Industri ..	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi Inti	26
Tabel 2. Mata Pelajaran pada Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan	28
Tabel 3. Sampel Penelitian Industri	69
Tabel 4. Sampel Penelitian SMK	70
Tabel 5. Skor Penilaian Kuisisioner	72
Tabel 6. Kisi-kisi Kuisisioner/Angket	73
Tabel 7. Kisi-kisi Wawancara Industri dan SMK	73
Tabel 8. Butir-Butir Instrumen yang Gugur	76
Tabel 9. Klasifikasi Cronbach's Alpha	76
Tabel 10. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	77
Tabel 11. Kategori Tingkat Kontribusi Industri Teoritis.....	78
Tabel 12. Kategori Tingkat Kontribusi Industri Berdasarkan Klaster	79
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan	84
Tabel 14. Persentase Kecenderungan Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan..	85
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi pada Aspek Kerjasama <i>Link & Match</i>	89
Tabel 16. Persentase Kecenderungan Tingkat Kontribusi pada Aspek Kerjasama <i>Link & Match</i>	90
Tabel 17. Rerata Skor Kontribusi Industri pada Aspek Kerjasama <i>Link &</i> <i>Match</i>	91
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi pada Aspek Program Prakerin.....	93
Tabel 19. Persentase Kecenderungan Tingkat Kontribusi pada Aspek Program Prakerin.....	94
Tabel 20. Rerata Skor Kontribusi Industri pada Aspek Praktik Kerja Industri..	95
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi pada Aspek Program Magang Guru	97
Tabel 22. Persentase Kecenderungan Tingkat Kontribusi pada Aspek Program Magang Guru	98
Tabel 23. Rerata Skor Kontribusi Industri pada Aspek Magang Guru	99

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi pada Aspek Program Kelas Industri.....	100
Tabel 25. Persentase Kecenderungan Tingkat Kontribusi pada Aspek Program Kelas Industri.....	101
Tabel 26. Rerata Skor Kontribusi Industri pada Aspek Program Kelas Industri.....	102
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi pada Aspek Pengembangan Kurikulum.....	104
Tabel 28. Persentase Kecenderungan Tingkat Kontribusi pada Aspek Pengembangan Kurikulum	105
Tabel 29. Rerata Skor Kontribusi Industri pada Aspek Pengembangan Kurikulum.....	106
Tabel 30. Distribusi Frekuensi Tingkat Kontribusi pada Aspek Program Teaching Factory	108
Tabel 31. Persentase Kecenderungan Tingkat Kontribusi pada Aspek Program Teaching Factory	109
Tabel 32. Rerata Skor Kontribusi Industri pada Aspek Teaching Factory	110
Tabel 33. Faktor Penghambat Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Kerjasama Link and Match Menurut Industri	112
Tabel 34. Faktor Penghambat Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Kerjasama Link and Match Menurut Pihak SMK.....	112
Tabel 35. Faktor Penghambat Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Program Praktik Kerja Industri	113
Tabel 36. Faktor Penghambat Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Program Praktik Kerja Industri Menurut Pihak SMK.....	114
Tabel 37. Faktor Penghambat Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Program Magang Guru	115
Tabel 38. Faktor Penghambat Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Program Magang Guru Menurut Pihak SMK	115
Tabel 39. Faktor Penghambat Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Pengembangan Kurikulum	116

Tabel 40. Faktor Penghambat Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Pengembangan Kurikulum Menurut Pihak SMK.....	116
Tabel 41. Faktor Penghambat Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Program Teaching Factory Menurut Pihak Industri	117
Tabel 42. Faktor Penghambat Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Program Teaching Factory Menurut Pihak SMK.....	117
Tabel 43. Faktor Pendukung Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Kerjasama Link and Match Menurut Industri	119
Tabel 44. Faktor Pendukung Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Kerjasama Link and Match Menurut Pihak SMK.....	120
Tabel 45. Faktor Pendukung Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Program Praktik Kerja Industri Menurut Industri	120
Tabel 46. Faktor Pendukung Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Program Praktik Kerja Industri Menurut Pihak SMK.....	121
Tabel 47. Faktor Pendukung Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Program Magang Guru Menurut Industri	122
Tabel 48. Faktor Pendukung Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Program Magang Guru Menurut Pihak SMK	122
Tabel 49. Faktor Pendukung Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Pengembangan Kurikulum Menurut Industri	123
Tabel 50. Faktor Pendukung Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Pengembangan Kurikulum Menurut Pihak SMK.....	123
Tabel 51. Faktor Pendukung Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Program Teaching Factory Menurut Industri	124
Tabel 52. Faktor Pendukung Pelaksanaan Revitalisasi SMK pada Aspek Program Teaching Factory Menurut Pihak SMK.....	124
Tabel 53. Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Setiap Indikator Aspek Kerjasama Link & Match	126
Tabel 54. Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Setiap Indikator Aspek Program Praktik Kerja Industri	128
Tabel 55. Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Setiap Indikator Aspek	

Program Magang Guru	130
Tabel 56. Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Setiap Indikator Aspek	
Program Kelas Industri	132
Tabel 57. Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Setiap Indikator Aspek	
Pengembangan Kurikulum	133
Tabel 58. Tingkat Kontribusi Industri Pemesinan pada Setiap Indikator Aspek	
Program Teaching Factory	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Instrumen	165
Lampiran 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	167
Lampiran 3. Hasil Analisis Deskriptif.....	169
Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif tiap Aspek	170
Lampiran 5. Perolehan Skor Kontribusi tiap Indikator	171
Lampiran 6. Matrik Faktor Penghambat: Hasil Wawancara dengan Industri...	173
Lampiran 7. Matrik Faktor Penghambat: Hasil Wawancara dengan SMK	183
Lampiran 8. Matrik Faktor Pendukung: Hasil Wawancara dengan Industri	198
Lampiran 9. Matrik Faktor Pendukung: Hasil Wawancara dengan SMK	211
Lampiran 10. Instrumen Penelitian	229
Lampiran 11. Surat Keterangan Validasi Instrumen	241
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian	243
Lampiran 13. KI & KD SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan	253
Lampiran 14. Klasifikasi Industri Berdasarkan Kompetensi Pemesinan	266